Perancangan Pesantren Mualaf Pekanbaru Pendekatan Arsitektur Islam

Ilham Gusriyadi¹, Repi Repi², Rika Cheris³

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: Ilhamgusriyadi.arc@gmail.com, repi.repi@unilak.ac.id, rika.cheris@unilak.ac.id

ABSTRAK

Pesantren Mualaf merupakan lembaga pendidikan yang bersifat tradisional, mengajarkan berbagai hal tentang Islam, berbeda dengan pesantren pada umumnya, Pesantren Mualaf Pekanbaru ditujukan khusus bagi mualaf, yaitu untuk orang yang baru bergabung dalam Islam. Pesantren Mualaf membimbing para mualaf dalam mempelajari segala hal tentang Islam, yaitu di bidang pembinaan dan pendidikan berupa Akidah, Akhlak, Tauhid, membaca Al-qur'an, Fiqih, Tafsir dan Bahasa Arab. Perancangan ini bertujuan agar mualaf merasakan adanya saudara seiman yang bisa membantu menguatkan keyakinan keislamannya dan pesantren sebagai tempat atau rumah bagi mereka sehingga dapat merasakan Islam yang damai. Pesantren Mualaf Pekanbaru dapat menjadi lembaga pendidikan Islam berskala nasional maupun internasional dan menjadi daya tarik kota Pekanbaru yang dikenal sebagai kota Madani secara Islam dan selaras dengan budaya melayu yang berciri keIslaman yang kuat. Kenyamanan dalam belajar bagi Mualaf sangat penting agar dapat fokus mendalami ilmu Agama Islam. Perancangan pesantren mualaf menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data primer dan sekunder, studi literatur, studi empiris dan wawancara terkait dengan konsep pendekatan Arsitektur Islam dalam Pesantren Mualaf. Penerapan perancangan Pesantren Mualaf yang berkonsepkan pendekatan Arsitektur Islam dengan penerapan pada luar dan dalam bangunan berupa ornamen yang mengingatkan kepada Allah SWT, pengaturan ruang untuk menjaga akhlak dan memudahkan aktifitas santri.

Kata Kunci: Pesantren, Mualaf, Pendekatan Arsitektur Islam.

ABSTRACT

Islamic Boarding School is a traditional educational institution, teaches various things about Islam, in contrast to Islamic boarding schools in general, the Islamic Boarding School for Muslims is specifically intended for Converts, namely for people who have recently joined Islam. Islamic Boarding School guides Converts in learning everything about Islam, namely in the field of guidance and education in the form of the Aqeedah, akhlaq, tauhid, reading the Qur'an, Fiqh, Tafsir and Arabic. The design is intended so that Converts feel the presence of brothers and sisters who can help strengthen their Islamic beliefs and boarding schools as a place or home for them so they can feel a peaceful Islam. Pekanbaru Islamic Boarding School can be a national and international Islamic educational institution and an attraction of the city of Pekanbaru, known as the city of Madani in Islam and in harmony with the Malay culture that is characterized by a strong Islamic. Comfort in learning for converts is very important to be able to focus on studying Islamic religion. The design of Islamic boarding schools uses qualitative research methods to obtain primary and secondary data, literature studies, empirical studies and interviews related to the concept of Islamic Architecture approach in Islamic Boarding Schools. The application of Islamic boarding school design conceptualizing the Islamic Architecture approach to the application on the outside and inside the building in the form of ornaments that reminds Allah SWT, setting the space to maintain akhlaq and make it easier of students activity.

Keywords: Islamic boarding school, Converts, Islamic Architecture Approach.

1. PENDAHULUAN

Menurut data dari Mualaf Center Indonesia (MCI) pertumbuhan jumlah mualaf baru tahun 2016 meningkat 2.491 atau 5-6%. Terjadinya peningkatan ini mencakup dari berbagai wilayah Indonesia. Mualaf merupakan sebutan bagi orang non muslim yang mempunyai harapan masuk agama islam atau orang yang baru bergabung dalam agama islam. Sebagian muslim mungkin tidak pernah tau bagai mana kehidupan seorang mualaf setelah menyatakan keislamannya. Berpindah keyakinan bukanlah sesuatu yang mudah bagi setiap orang. Ada banyak mualaf yang hidup dalam kesulitan setelah mengucap dua kalimat syahadat. Sebagian dari mereka bahkan kehilangan tempat tinggal dan terusir dari keluarga yang tak mau menerima keislaman mereka. Di Kota Pekanbaru jumlah mualaf meningkat, dan saat ini mereka ditampung di Mualaf Center Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur yang mana kesekretariatannya di Masjid Agung Kota Pekanbaru. Disanalah mereka menimba ilmu islam dan memperdalam keyakinan kepada Allah SWT.

Perancangan Pesantren mualaf Pekanbaru di desain diatas tanah dengan luasan 50.000 m² atau 5 hektar, mampu menampung 500-1500 orang mualaf dari berbagai wilayah di Indonesia. Pesantren Mualaf mempunyai seorang Ulama yang Alim yang sering dipanggil *kyai* sebagai sosok yang dimuliakan. Pesantren ini dilengkapi dengan fasilitas berupa asrama sebagai tempat tinggal, mesjid dan ruang belajar sebagai pusat pengembangan pembinaan dan pendidikan. Peningkatan jumlah mualaf dari berbagai wilayah serta kurangnya fasilitator bagi mualaf menjadi landasan didirikannya Pesantren mualaf di Pekanbaru.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan beberapa proses pencarian data serta analisa. Data terdiri dari data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dan data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

Studi perpustakaan dilakukan untuk mencari teori perancangan dengan menelaah beberapa buku yang berkaitan dengan judul, artikel, maupun internet untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai pokok perancangan yang diambil.

Proses wawancara kepada informan yang mendapat hasil perancangan pesantren mualaf ini berupa perkembangan mualaf dari tahun ke tahun di pekanbaru dan proses pembinaan yang dilakukan serta aktifitas mualaf. Dalam proses wawancara, dalam tahap menentukan kapasitas perancangan pesantren mualaf.

3. TEORI ARSITEKTUR ISLAM

Adapun teori teori dalam pendekatan Arsitektur Islam yaitu ;

1. Didalam dan diluar bangunan tidak terdapat gambar atau ornamen makhluk hidup yang utuh, Rasulullah SAW bersabda “orang yang menggambar makhluk hidup bernyawa akan diazab dihari kiamat” (HR.Bukhari dan Muslim)
2. Didalam dan diluar bangunan terdapat ornamen yang mengingatkan kepada yang Maha Indah Allah SWT.
3. Pengaturan ruang-ruang ditujukan untuk mendukung menjaga akhlak dan perilaku.
4. Menggunakan warna yang mendekatkan kepada Allah, seperti warna-warna yang tertera dalam al-quran, yaitu hitam, putih, dalam surah Al-Imran ayat 107, merah, dalam surah Fathir ayat 27, kuning, dalam surah Ar-Rum ayat 69, biru dalam surah Thoha ayat 102, dan hijau dalam surah Ar-Rochman ayat 76.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Tapak

Analisa untuk menentukan lokasi perancangan Pesantren Mualaf ada beberapa kriteria yang menjadi dasar pemilihan dan penentuan lokasi bangunan meliputi ukuran lahan harus mencukupi untuk program fungsional dan ruang pengembangan masa mendatang, biasanya dilakukan untuk mengantisipasi perluasan bangunan dan parkir. Bangunan erat dengan aktifitas publik maka bangunan tersebut harus strategis dan mudah dicapai dengan baik oleh pejalan kaki maupun dengan transportasi umum, luasan pada tapak yaitu 5 hektar. *Entrance* menuju dan keluar tapak berada di jalan Amd Raya dan semudah mungkin bagi pemakai dan pengunjung dan dekat dengan fasilitas umum berupa fasilitas transportasi, fasilitas perdagangan dan jasa lainnya.

Gambar 01 Peta site
(Sumber : Penulis, Februari 2019)

Konsep dari tapak bangunan memanfaatkan cahaya matahari untuk menerangi bangunan dan panas matahari diantisipasi dengan posisi bangunan yang miring agar panas matahari dari barat dan dari timur tidak mengenai ruang secara langsung dan dengan penambahan pemakaian *sunsheding*.

Penerapan konsep pada gubahan masa ini mengambil bentuk dasar pola lafadz Allah SWT, serta kaligrafi yang terdapat pada luar dan dalam bangunan.

Gambar 02 Konsep gubahan masa
(Sumber :Penulis, Maret 2019)

3.2 Konsep Zoning Tapak

Perletakan masa bangunan pada tapak mengarah kepersimpangan dan menjadi salah satu vokal point dari bangunan pesantren ini. Bangunan pesantren diletak dibagian tengah dan sirkulasi antara bangunan pendidikan, asrama saling terhubung, dan santri yang baru datang di area parkir bisa langsung mengarah kebangunan pendidikan atau asrama. Berbeda dengan akses parkir tamu yang mengarah ke kantor untuk melapor. Dan rumah ustad serta kyai di letakan di belakang tapak.

Gambar 03 Konsep Zoning Tapak
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

3.3 Konsep Zoning Bangunan.

Konsep zoning bangunan dibagi beberapa bagian yaitu zona pendidikan untuk proses belajar mengajar, diletakan pada bagian tengah gubahan masa atau terdapat pada huruf Lam bertujuan untuk melindungi dari terkena langsung panas matahari dikarenakan aktifitas ruang pendidikan dari pagi

sampai sore hari. Zona asrama untuk penginapan yang terletak pada huruf Alif yang mengarah barat bertujuan untuk melindungi bangunan pendidikan, karena pada waktu siang asrama kosong dan santri mengikuti proses pembinaan mualaf. Zona kantor terdapat pada huruf Ha atau di bagian timur yang bertujuan mengontrol tamu agar tidak langsung masuk ke zona pendidikan dan asrama. zona penunjang yang berupa Aula, rumah ustad dan *kyai* terbentuknya zoning ini dikarenakan aktifitas atau kegiatan para pemakai pesantren.

Gambar 04 Konsep zoning bangunan
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

3.4 Konsep Ruang

Kebutuhan ruang berdasarkan kegiatan Mualaf serta fungsi dari ruang tersebut selama proses pembinaan di pesantren Mualaf.

Tabel 01. Tabel Konsep Ruang

Pemakai	Kebutuhan ruang	Fungsi/ Aktifitas
Mualaf	Ruang Kelas	Belajar
	Ruang Tidur	Istirahat
	Masjid	Sholat
	Kantin	Makan
	Aula	Belajar
	Toilet	Mandi, mencuci dan Buang hajat

Ruang yang berkapasitas 500 orang santri yang diperlukan adalah ruang pendidikan yang aktifitas didalam nya berupa proses belajar mengajar pembinaan Agama Islam. Proses pembinaan mualaf ini berlangsung 3 (tiga) hari setiap 1 (satu) minggu selama 3 bulan.

Konsep denah ruang pendidikan yang berkapasitas 32 orang murid dan satu guru dengan total luas ruang 72 m²

Gambar 05 Konsep Denah Ruang Kelas
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

Konsep ruang kelas yang mengambil prinsip warna yang terdapat dalam Alquran yaitu warna hijau yang melambangkan alam dan putih yaitu bersih atau suci, karena seorang muallaf itu suci bagaikan bayi baru lahir, seperti dalam Alquran, katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu, jika mereka berhenti (dari kekafiran nya) niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang sudah lalu dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan berlaku sunnah (ketentuan Allah) terhadap orang-orang terdahulu (Qs Al-Anfal : 38).

Gambar 06 Interior R. Kelas
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Pesantren Muallaf ini merupakan pesantren tradisional dimana para santri duduk lesehan guna untuk menjaga kebersihan dalam kelas, agar nyaman dan fokus dalam proses menuntut ilmu Agama Islam. Terdapat 8 meja yang satu meja nya berisi 4 (empat) orang dan 1 (satu) meja untuk ustad yang mengajar.

Gambar 07 Interior R. Kelas
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 08 Interior R. Kelas
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Asrama yang berfungsi untuk penginapan para santri (Muallaf) yang berkapasitaskan dalam satu kamar itu terdapat 6 orang, kaligrafi yang digunakan sama seperti ruang pendidikan, hanya saja yang kaligrafi yang diterapkan kan yaitu bacaan basmalah bertujuan agar para santri selalu mengawali apapun dengan ucapan Basmallah

Konsep denah ruang kamar asrama yang berkapasitaskan 6 orang dan 6 tempat tidur dengan total luas ruang 32 m². Posisi toilet tidak terdapat dalam kamar dikarenakan toilet itu bersifat jorok dan tempat nya sarang jin.

Gambar 09 Konsep denah R. Kamar Asrama
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

Dalam satu kamar terdapat 6 orang bertujuan agar muallaf saling akrab dan saling bertukar ilmu, proses mendapat kan ilmu tidak hanya berada di dalam pendidikan tapi bisa juga di luar pendidikan. Fasilitas didalam kamar asrama berupa 6 tempat tidur, 2 lemari dan meja untuk belajar.

Gambar 10 Interior R. Kamar Asrama
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 11 Interior R. Kamar Asrama
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 12 Interior R. Kamar Asrama
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Konsep kantin yang posisi makan yang lesehan dan sunnah dalam posisi makan. Konsep kantin ini juga agar santri memupuk rasa kebersamaan dalam berbagi. Dibagian tengah kantin terdapat tanaman yang berfungsi untuk menyegarkan penglihatan mata dari posisi keramaian kantin.

Gambar 13 Interior Kantin
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 14 Interior Kantin
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 15 Interior Kantin
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Salah satu dalam permasalahan asrama yaitu tempat jemuran, pakaian merupakan aib bagi diri sendiri, tempat jemuran di asrama ini di lindungi agar tidak terlihat orang di luar area pesantren. *SunSheding* yang berfungsi untuk melindungi bangunan bisa dimanfaatkan untuk melindungi arae jemuran yang terlihat dan juga sekaligus mendidik santri untuk berkhilak dalam lingkungan.

Gambar 16 Interior R. Jemur
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Serta fasilitas lain seperti Ruang kantor untuk para ustad dan *kyai*, aula yang berfungsi sebagai tempat belajar praktek ilmu Agama Islam dan lain lain, yang berkonsep kan sama seperti asrama dan ruang pendidikan penunjang seperti masjid dan rumah ustad dan *kyai*.

3.5 Konsep Arsitektur

Pendekatan konsep Arsitektur Islam dalam penerapan kaligrafi tulisan Basmalah yang bertujuan agar para santri selalu mengawali apapun dengan ucapan Basmallah dan kalimat yang ada pada gambar dibawah

Gambar 17 Kaligrafi Basmalah
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

kaligrafi lafadz La Ilaha Illa Allah yang bertujuan agar Mualaf mengingat Maha pencipta dan Maha segalanya yaitu Allah SWT.

Gambar 18 Kaligrafi lafadz La ilaha illa Allah
(Sumber : Penulis, maret 2019)

Gambar 19. Kaligrafi luar bangunan
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Berdasarkan konsep yang bertemakan pendekatan Arsitektur Islam, konsep pada luar bangunan yang menerapkan ornamen ornamen

kaligrafi.

Gambar 20 Bentuk lengkungan
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

Bentuk Arsitektur yang penerapan nya terletak di bagian selasar. Bidang yang di hiasi oleh kaligrafi, langsung menuju ruangan serta menimbulkan kesan bangunan yang solid.

Gambar 21 Kerawang
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

Selain dari fungsi kerawang tersebut yang meliputi untuk penghalang panas masuk, sirkulasi udara dan memperindah, fungsi dari penerapan kerawang bangunan pesantren mualaf ini bertujuan agar aktifitas didalam pesantren khususnya di bagian asrama tidak terlihat oleh orang luar dikarenakan kamar asrama yang bersifat privasi

3.6 Konsep Struktur

Sistem struktur yang di gunakan pada pesantren ini yaitu struktur rangka yang terdiri dari komposisi kolom dan balok sebagai media penyaluran beban hingga ketanah. Tipikal pola bangunan pesantren ini ialah pola linier.

Gambar 22 Struktur Rangka
(Sumber : Penulis, Maret 2019)

Bagian sub struktur atau struktur bawah bangunan pesantren mualaf menggunakan pondasi tapak, hal ini di karenakan jenis tanah yang cukup keras pada tapak

Bangunan pesantren yang memiliki panjang >30 m, maka dilatasi harus di terapkan pada bangunan pesantren mualaf, dilatasi adalah sebuah sambungan atau pemisah pada bangunan karena memiliki sistem struktur berbeda dan apabila terjadi gempa atau pergeseran pada bangunan tidak menimbulkan keretakan atau putus nya sistem struktur bangunan.

Konsep rangka kuda kuda yang berbentuk atap plana

3.7 Gambar Perancangan

Gambar perancangan ini merupakan hasil akhir dari metode penelitian yang telah dilakukan, berikut gambar perancangan dari Desain Pesantren Mualaf Pekanbaru :

Konsep Site Pesantren Mualaf ini yaitu megambil dari lafazd Allah, dengan bentuk pola memanjang yang berciri rata rata bangunan asrama dan pendidikan.

Gambar 23 Site Plane Desain Pesantren Mualaf Pekanbaru
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 24. Konsep Site Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Desain Asrama fasilitas Pesantren Mualaf yang terdapat 2 masa bangunan adapun masa bangunan pertama dinamakan asrama Utsman Bin Affan dan

masa bangunan kedua di nama kan asrama Ali Bin Abi Thalib

Gambar 25. Asrama Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 26. Asrama Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 27. Asrama Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Konsep Bangunan pendidikan sama seperti konsep bangunan asrama. Dalam desain bangunan Pesantren Mualaf ini bentuk tampilan pendorong santri untuk terbiasa dengan mengulang ngulang, diterapkan pada kolom ruang, bukaan dan ornamen dan penggunaan dinding terbuka dengan kesan solid dan terbatas pada ruang. Dalam pencegahan agar panas tidak langsung ke ruang di pasang kerawang agar panas matahari tidak langsung masuk kedalam ruangan.

Gambar 28. Konsep Arsitektur Islam Bangunan Pendidikan
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 29. Perspektif Bangunan Pendidikan Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Desain kantor pesantren mualaf. Setiap masa bangunan saling terhubung yang bertujuan agar akses lebih dekat dan mudah, pada bagian fasad luar terdapat ornamen ornamen yang mengingat kan kepada Allah SWT.

Gambar 30. Konsep Arsitektur Islam Kantor Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 31. Perspektif kantor Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Konsep Aula yang terbuka bertujuan agar dalam proses belajar mengajar di didalam ruangan aula tersebut tidak panas, serta mendapatkan ke fokusan dalam membina mualaf yang nyaman karena udara alami yang masuk kedalam aula.

Gambar 32. Perspektif Bangunan Aula Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Desain Masjid terbuka agar udara dapat masuk dalam mesjid sehingga membuat ketenangan dan ke khusukan dalam beribadah. Fasad bangunan luar dan dalam ruang terdapat ornamen ornamen yang mengingat kan kepada Allah SWT.

Gambar 33. Ruang dalam Masjid Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 34. Perspektif Masjid Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gazebo berfungsi sebagai tempat keluarga yang berkunjung untuk melihat santri di Pesantren Mualaf dengan konsep berbaur dengan kondisi alam sekitar membuat ketenangan dalam berkunjung. Gazebo yang di sediakan yaitu berjumlah 24 Gazebo.

Gambar 35. Perspektif Gazebo Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Area parkir terbagi dua yaitu area parkir khusus pengunjung dan area parkir khusus santri Pesantren Mualaf. Area khusus pengunjung tidak bisa langsung menuju bangunan hanya sampai area kantor untuk melapor, sedang kan parkir santri bisa langsung mengarah ke dalam bangunan Pesantren Mualaf.

Gambar 36. Area Parkir Pengunjung Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 37. Area Parkir Santri Pesantren Mualaf
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Fasilitas rumah ustadz yang berjumlah 5 unit dan rumah kyai 1 unit.

Gambar 38. Rumah Ustadz
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

Gambar 39. Rumah Kyai
(Sumber : Desain Penulis, Maret 2019)

5. KESIMPULAN

Pesantren Mualaf adalah suatu wadah atau tempat seorang mualaf untuk pendidikan teori maupun praktek ilmu agama Islam. Dengan adanya mualaf, jumlah umat muslim bertambah, Pesantren Mualaf ini berkonsepkan pendekatan Arsitektur Islam, selaras dengan kota Pekanbaru yang dikenal sebagai kota Madani, Penerapan konsep Arsitektur Islam pada bangunan terdapat pada :

1. Menempatkan ornamen pada luar bangunan dan dalam bangunan.
2. Pola sirkulasi ruang bangunan pesantren untuk menjaga akhlak.
3. Bangunan dengan warna warna yang terdapat pada Alquran, baik diluar maupun di dalam bangunan.

Dengan fasilitas dan prasarana yang ada diharapkan Pesantren Mualaf Pekanbaru bisa menjadi pusat pendidikan Islam berskala Nasional hingga Internasional.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arsitektur Islam

https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam
(di akses pada 10 Mei 2018 pukul 13.00 WIB)

Alquran Surat Al-Anfal ayat 38

Alquran Surat Al-Imran ayat 107

Alquran Surat Ar-Rum ayat 69.

Alquran Surat Ar-Rochman ayat 76.

Alquran Surat Fathir ayat 27.

Alquran Surat Thoha ayat 102.

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T 2013. *Arsitektur Islam Seni ruang dalam peradaban Islam* UIN Maliki Malang. Teknik Arsitektur Bandung.

Badan pusat statistik kota Pekanbaru
<https://riau.bps.go.id> (di akses pada 3 Mei 2018)

Hadits riwayat Bukhari dan Muslim : Larangan memajang gambar makhluk bernyawa.

Peraturan Menteri no.13 tahun 2014

Peraturan Menteri no. 27 tahun 2007

Pengertian pondok pasantren sumber
<http://kompasmadura.blogspot.co.id> (di akses pada 3 Mei 2018)

Pertumbuhan Mualaf 2016
<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam>
(di akses pada 3 Mei 2018)